

Upaya penyelamatan kredit bermasalah (Non performing Loan) secara non litigasi pada P.T. bank pembangunan daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) = Rescue efforts loans (Non-performing loans) the non-litigation in P.T. Bank pembangunan daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)

Halley Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20251856&lokasi=lokal>

Abstrak

Untuk menyokong pembangunan nasional diperlukan peran lembaga keuangan. Dalam rangka tersebut maka P.T. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat melakukan kegiatan-kegiatan perbankan diantaranya penyaluran dana lewat pemberian kredit. Kegiatan penyaluran kredit oleh bank mengandung resiko adanya kredit yang bermasalah. Untuk mengetahui permasalahan kredit bermasalah, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan. Penelitian ini dianalisis secara deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis.

Dari penelitian disimpulkan penyelamatan kredit bermasalah pada umumnya dilakukan dengan penjadwalan kembali, persyaratan kembali, penataan kembali. Akibat hukumnya adalah dilakukan perubahan klausul perjanjian kredit atau membuat perjanjian kredit baru. Dalam penyelamatan kredit ini PT. BPD SUMBAR mengalami kendala di lapangan, sebagian besar disebabkan oleh watak atau kepribadian debitur yang kurang baik.

.....To support the national development takes the role of financial institutions. In order that the P.T. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat perform banking activities such as channeling funds through the provision of credit. Lending by banks is the risk of credit problems. To know the context of problem loans, the authors propose several problems. This study descriptively analyzed analytically using a juridical approach to sociological.

From the study concluded the rescue of problem loans is generally done by rescheduling, reconditioning, restructuring. Due to the law is made changes to the credit agreement clause or create a new credit agreement. In this credit rescue PT. BPD SUMBAR experienced obstacles in the field, largely due to the character or personality of the debtor that are less good.